

**THE INFLUENCE OF COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) LEARNING MODEL APPLICATION AGAINST STUDYING RESULT OF HIGH SCHOOL STUDENTS IN GRADE XI AT SOUTH INDRALAYA 1 HIGH SCHOOL**

Fajri Ramadhani, Syafruddin Yusuf, dan Supriyanto  
Pendidikan Sejarah, Universitas Sriwijaya  
E-mail: [fajriramadhani121@gmail.com](mailto:fajriramadhani121@gmail.com).

**Abstract:** *This research is titled “the Influence of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model Application against Studying Result of High School Students in Grade XI at South Indralaya 1 High School”. The problem in this research was that was there any influence of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model Application against Studying Result of High School Students in Grade XI at South Indralaya 1 High School. This research was designed to know whether there was influence of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Learning Model Application against Studying Result of High School Students in Grade XI at South Indralaya 1 High School. The method utilized in this research is quasi experiment. The sample of this research is Social Study Class XI and Social Study Class 2 as experiment class and Social Study Class 1 as control class with Random Sampling. The collecting datas technique used in this research was using tests/exams. From the examination test from the sample obtained average score from experiment class 83,44 and control class 79,10. Statistical test used in this research Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) against Studying Result of High School Students in Grade XI at South Indralaya 1 High School was t-test obtainrd,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  or  $t_{hitung} = 2,32 > t_{tabel} = 1,672$  so it can be concluded that there is a influence.*

**Keywords :** *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), result study, students,*

**Abstrak:** Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan”. Adapun rumusan masalah Penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial yakni kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan tes/soal. Dari hasil tes peserta didik didapat nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,44 dan kelas kontrol sebesar 79,10. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan yaitu uji-t dalam perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} = 2,32 > t_{tabel} = 1,672$  sehingga dinyatakan ada pengaruhnya.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, Hasil Belajar, Peserta Didik

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal awal manusia untuk menunjang kemampuan berfikir dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti sekarang ini yang semakin menuntut sumber daya manusia agar lebih berkualitas untuk memajukan suatu negara. Perkembangan pendidikan di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat hal ini tidak lepas dari kemajuan di bidang teknologi yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi setiap warga negara. Pendidikan selalu berhubungan dengan manusia. Dalam arti kesadaran untuk melatih dan mengasah keterampilan dasar manusia seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuannya (Sudjana & Ibrahim, 2009:4).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yaitu UU RI No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU Tahun 2003 No.20).

Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kecerdasan kehidupan bangsa

adalah pendidikan nasional. Kualitas pendidikan bersifat sangat penting, karena kualitas pendidikan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia.

Pembelajaran merupakan bagian penting dalam pendidikan di sekolah, karena dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik memperoleh ilmu dalam kehidupan nyata. Pembelajaran ialah semua hal yang bisa membawa informasi dan pengetahuan dalam hubungan yang berlangsung antara pendidikan dengan peserta didik (Asyhar, 2011:7).

Proses dalam belajar bukan hanya menuntut keaktifan guru namun juga membutuhkan keaktifan peserta didik dalam menerima informasi yang disampaikan, sehingga peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran dalam mencapai tujuan dan hasil belajar yang diinginkan. Untuk mencapai hasil belajar yang aktif dan efisien, seharusnya terjadi hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam situasi yang edukatif. Guru dalam menjalankan fungsinya memiliki peran sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar, guru mentransfer ilmu pengetahuan dan wawasan yang didapatkannya serta sebagai pendidik, guru membelajarkan nilai atau etika dan juga cara berinteraksi sosial kepada peserta didik. Jadi peran guru merupakan hal penting untuk memberikan pembelajaran dengan baik dan berkualitas bagi peserta didik dapat mengerti dan mudah memahami materi belajar yang disampaikan oleh guru.

Agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu guru dapat menggunakan model yang menarik perhatian peserta didik ketika belajar, sehingga dapat memberikan ingatan yang lebih dalam untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Dalam penggunaan model pembelajaran tidak selalu memakan biaya yang mahal. Banyak model pembelajaran yang murah dan efektif untuk digunakan, baik itu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana menunjang ataupun belum serta model atau media pembelajaran banyak jenisnya. Model yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* atau Pembelajaran Kooperatif Membaca dan Komposisi Terpadu. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terdapat kesempatan yang sama bagi setiap anggota kelompok untuk berhasil. Dukungan kelompok dalam belajar, dan tanggung jawab individual digunakan untuk penampilan atau penentuan hasil akhir (Huda, 2011: 127).

Dalam hal ini penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan yang merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Ogan Ilir. Untuk model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* belum diterapkan di sekolah ini khususnya pada pembelajaran sejarah. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini diharapkan dapat membantu guru dan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode eksperimen dengan bentuk desain penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Bentuk desain penelitian ini merupakan pengembangan dari true experimental design yang sulit dilaksanakan, desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel- variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan, dan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, tanggal 17 Juli sampai dengan 3 Agustus tahun pelajaran 2019/2020.

Variabel penelitian eksperimen ini terdapat dua jenis variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas: yaitu variabel penyebab (X) variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compsition (CIRC)*
2. Variabel Terikat yaitu variabel akibat (Y) variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah.

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Selatan berjumlah lima kelas yang terdiri dari dua kelas XI. IPA dan tiga kelas XI. IPS. Sedangkan sampel pada penelitian ini Sampel pada penelitian ini adalah kelas XI. IPS 2 dan kelas XI. IPS 1 .

Dimana kelas XI. IPS 2 berjumlah 29 peserta didik dengan 13 laki-laki dan 16 perempuan, kelas XI. IPS 1 berjumlah 29 peserta didik dengan 13 laki-laki dan 16 perempuan. Keseluruhan sampel berjumlah 58 peserta didik. Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling* atau pengambilan sampel secara acak tanpa pandang bulu yang semuanya memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data Teknik tes

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan pada penelitian ini berbentuk tes objektif (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban. Tes diberikan sebelum melaksanakan pembelajaran (pretest) dan setelah melakukan pembelajaran (posttest).

### Teknik dokumentasi

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data secara umum, yaitu mengetahui jumlah dan nama-nama peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Selatan secara keseluruhan, tema yang dipakai dan untuk memperoleh data hasil belajar yang telah dicapai siswa.

#### 4. Validitas dan Reliabilitas Validitas

Uji validitas ini diujicobakan kepada peserta didik yang bukan berasal dari kelas penelitian. Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi *product moment*:

#### Reliabilitas

Reliabilitas merupakan keajegan tes yang telah diuji coba ke peserta didik yang digunakan untuk penelitian. Agar mengetahui reliabilitas instrumen tes yang berbentuk uraian dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $p$  = populasi subyek yang menjawab item dengan benar
- $q$  = populasi subyek yang menjawab item dengan salah ( $q=1-p$ )
- $\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$
- $n$  = banyaknya item
- $S$  = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh atau menganalisis data. Analisis data ini bertujuan untuk menguji penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ‘uji t’ dengan syarat sampel harus homogen dan normal.

### PEMBAHASAN

Penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri I Indralaya Selatan. Peneliti menerapkan penelitian yang sesuai dengan kurikulum sekolah yang berlaku di SMA Negeri I

Indralaya Selatan, khususnya kelas XI dengan kurikulum 2013. Materi yang dibahas tentang revolusi besar dunia dan pengaruhnya populasi yang diambil kelas XI dan sampel yang digunakan kelas XI IPS 2 dan XI IPS 1.

Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 29 peserta didik dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol berjumlah 29 peserta didik. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kontrol. Dengan materi yang sama yaitu revolusi besar dunia dan pengaruhnya.

Pada penerapan model pembelajaran ini, model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* hanya diterapkan di kelas eksperimen selama tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi yang dibahas sebanyak dua kali mengulang dan guru selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok lalu peserta didik melakukan diskusi dengan permasalahan yang telah dibagi masing-masing kelompok serta menyimpulkan hasil diskusi. Selanjutnya setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi dan melakukan proses tanya jawab.

Berdasarkan data tes akhir diperoleh hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen diketahui nilai rendah 68 dan nilai tinggi 96 dengan nilai rata-rata 83,44 sedangkan kelas kontrol hasil akhir dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 79,10. Dilihat selisih antara nilai tes keduanya sebesar 4,34. Selanjutnya setelah dapat nilai tes data hasil belajar diolah dengan rumus pengujian normalitas, homogenitas dan hipotesis. Hasil uji normalitas data tes akhir kelas eksperimen sebesar -0,69 sedangkan untuk yang kelas kontrol sebesar -0,31 harga tersebut terletak antara -1 dan 1 sehingga keduanya dapat dikatakan terdistribusi normal. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 dan peluang  $(1 - \alpha)$ ,  $dk = (k - 1)$ ,  $dk = 2 - 1 = 1$  kedua sampel dapat dikatakan berasal dari populasi yang homogen apabila  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} (0,95) (1) = 3,841$ . Maka dapat dijelaskan bahwa data tes akhir kelas eksperimen dan kontrol homogen. Selanjutnya menghitung hipotesis dengan rumus uji-t untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri I Indralaya Selatan. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,32 dan  $t_{tabel}$  diketahui 1,672. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa  $t_{hitung} = 2,32 > t_{tabel} = 1,672$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri I Indralaya Selatan.

Model pembelajaran adalah landasan praktik dari hasil turunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang diimplementasikan di kelas (Suprijono, 2013:45-46).

Melalui model pembelajaran ini guru dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan informasi, ide, cara berpikir dan mengekspresikan ide. Peningkatan hasil belajar peserta didik tak bisa dipisahkan dari peran guru dalam proses kegiatan pembelajaran dalam kelas. Oleh karena itu seorang guru seharusnya memiliki inovasi dalam mengemas suatu desain pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Dari hasil penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas eksperimen, hasil belajar peserta didik meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri I Indralaya Selatan. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah, yang dilakukan selama lima kali pertemuan melalui hasil tes maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji  $t$  diperoleh  $t_{hitung}=2,32$  dan  $t_{tabel}=1,672$ . Harga  $t_{hitung}$  menunjukkan lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,32 > 1,672$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  menyatakan ada pengaruh sedangkan  $H_0$  menyatakan tidak ada pengaruh.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kelas XI di SMA Negeri I Indralaya Selatan. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* lebih baik dibandingkan tanpa model pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata kelas eksperimen = 83,44 lebih besar dari pada kelas kontrol = 79,10.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik karena model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat memberikan pengalaman baru dan membantu daya ingat peserta didik sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada.
- Gupta, M & Ahuja, J. 2015. Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC): Improving Achievement in English Writing Composition Among Seventh Graders.

*Department of Education & Vaish College of Education, Maharshi Dayanand University, Rohtak, Haryana, India. 3(1): 43.*

- Huda, Miftahul. 2011. Cooperative Learning Model, Teknik, Struktur dan Model Terapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. 2009. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2009. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Uno, Hamzah. B & Nurdin Mohamad. 2012. Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahida. 2017. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Parepare Tahun 2016. *Universitas Muhammadiyah Makassar. 2(2): 292.*
- Wardani, W.K. 2014. Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Compstion Dalam Pembelajaran Sejarah untuk Meningkatkan Prestasi Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014. Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta.